BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT Putra mutiara jaya Bandung , maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. ● Komunikasi interpersonal yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu Keterbukaan (*Openness*), Empati (*Empathy*), Mendukung (*Supportiveness*), Sikap Positif (*Positiveness*), dan Kesetaraan (*Equality*). Pernyataan karyawan dapat bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan dan Atasan memberikan informasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup, sedangkan pernyataan karyawan memiliki sikap yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan setelah bertukar pikiran dengan atasan, karyawan meluangkan waktu untuk membicarakan hal-hal pekerjaan dalam situasi non formal dengan atasan dan rekan sekerja selalu siap memberikan bantuan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori tinggi. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup.

   ● Budaya organisasi di PT Putra mutiara jaya Bandung berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 10 indikator yaitu Inisiatif individu,

toleransi terhadap tindakan beresiko, arah, integrasi, dukungan manajemen, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik, dan pola-pola komunikasi.. Pernyataan Bila timbul ketidak sepakatan, karyawan bekerja keras untuk mencari solusi yang terbaik untuk kedua pihak dan karyawan Memiliki sikap yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan setelah bertukar pikiran dengan sesama rekan kerja dan yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan pernyataan Karyawan yang bersangkutan dapat menyelesaikan masalah pekerjaan dengan cepat memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik.

● Kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 13 indikator yaitu promosi, gaji, pekerjaan itu sendiri, supervisi, teman kerja, keamanan kerja, kondisi kerja, administrasi/kebijakan perusahaan, komunikasi, tanggung jawab, pengakuan, kepuasan kerja, dan kesempatan untuk berkembang. Pernyataan Tersedianya jaminan asuransi kesehatan karyawan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan pernyataan Pekerjaan yang saya terima sudah sesuai dengan keinginan saya dan Memiliki sikap yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan setelah bertukar pikiran dengan atasan memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik.

2. Pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja memiliki Pengaruh positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung.
3. Pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja memiliki Pengaruh positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung.
4. Pengaruh antara komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja memiliki Pengaruh positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. ● Penerapan komunikasi interpersonal masih berjalan cukup baik pada di PT Putra mutiara jaya Bandung. Namun adapun hal yang di sarankan yakni perusahaan harus lebih bisa meningkatkan komunikasi antar setiap karyawan agar tidak menimbulkan sebuah masalah atau *miss komunikasi*

saat melakukan pekerjaan. Selain itu harus ada pemikiran positif untuk setiap rekan kerja yang dilakukan agar timbul sebuah kepercayaan bagi karyawan yang melaksanakan pekerjaan tersebut.

●Penerapan budaya organisasi masih berjalan cukup baik pada di PT Putra mutiara jaya Bandung. Namun adapun hal yang disarankan dengan menciptakan sebuah tanggung jawab kerjasama yang baik dalam melaksanakan pekerjaan contohnya adalah dengan membangun sikap tolong menolong teman yang mengalami kesulitan saat melakukan pekerjaan tersebut. Selain itu juga diharapkan atasan harus lebih bisa seimbang dalam memberikan tugas kepada setiap karyawan yang ada.

●Penerapan kepuasan kerja masih berjalan cukup baik pada di PT Putra mutiara jaya Bandung. Namun adapun hal yang disarankan dengan mengatur pembagian kerja setiap karyawan agar karyawan lebih fokus, lebih teratur dan tidak merasa terbebani dalam melaksanakan setiap tanggung jawab yang diberikan. Selain itu perusahaan pun diharapkan untuk bisa lebih memperhatikan tunjangan yang sesuai kepada setiap karyawan

2. Pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini perusahaan dapat menciptakan sebuah komunikasi interpersonal agar meningkatkan kepuasan kerja setiap karyawannya untuk memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan.

3. Pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini bisa di manfaatkan perusahaan untuk lebih mampu menerapkan dan membangun budaya organisasi yang baik untuk terciptanya sebuah kepuasan kerja karyawan.
4. Pengaruh antara komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT Putra mutiara jaya Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini perusahaan bisa meningkatkan sebuah komunikasi interpersonal dan budaya organisasi untuk selalu disadari oleh setiap karyawan bagaimana pentingnya aspek tersebut dalam mencapai sebuah kepuasan kerja yang diharapkan dan berimplikasi pada kemajuan sebuah perusahaan.